

DAFTAR PUSTAKA

- Aesthetika, N. M. (2018). Buku Ajar Komunikasi Interpersonal. Sidoarjo: Umida Pers.
- Ahadiyah, T. (2019). Proses Persidangan dalam Tindak Pidana Concursus (Studi Kasus Putusan No. 649/Pid.B/2015/PN.MLG). *UMMI Institutional Repository*, 17.
- Alugoro, N. (2021, Oktober 5). Kantor Hukum Nenggala Alugoro. Diambil kembali dari Jumlah Hakim di Persidangan Setiap Pengadilan: http://pa-bandung.go.id/images/File_Upload/JOB_DESK/Job_Desk_Hakim.pdf
- Annur, C. M. (2022, Februari 28). Databoks. Diambil kembali dari Kasus Perceraian Meningkat 53%, Mayoritas karena Pertengkaran: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/02/28/kasus-perceraian-meningkat-53-mayoritas-karena-pertengkaran>
- Annur, C. M. (2022, Februari 3). Databoks. Diambil kembali dari Sebanyak 73,70% Istri Menggugat Cerai Suaminya pada 2020: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/02/03/sebanyak-7370-istri-menggugat-cerai-suaminya-pada-2020>
- Asriani, & Ilham, L. (2015). Peranan Hakim dalam Penyelesaian Perkara Perceraian di Pengadilan Agama Kabupaten Pangkep. *Jurnal Tomalebbi*, 24.
- Bahfiarti, T. (2020). Komunikasi Interpersonal (Aplikasi dalam Riset). Makassar: Unhas Press.
- Barus, A. S., Pratiwi, J. M., & Arifin, A. (2018). Komunikasi Interpersonal Hakim Mediator dalam Menyelesaikan Perkara Perceraian di Mahkamah Syariah Kota Lhokseumawe. *Jurnal Jurnalisme*, 89.
- Binus University. (2021, Juni 12). Unsur-Unsur Komunikasi. Diambil kembali dari Binus University: <https://binus.ac.id/bandung/wp-content/uploads/2021/06/Picture1-2-640x329.jpg>
- Cangara, H. (2015). Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Defianti, I. (2022, September 19). Liputan 6. Diambil kembali dari Angka Perceraian di Indonesia Terus Naik, Lembaga Perkawinan Tidak Lagi Sakral? : <https://www.liputan6.com/news/read/5073532/angka-perceraian-di-indonesia-terus-naik-lembaga-perkawinan-tidak-lagi-sakral>

- Dihni, V. A. (2022, Juni 21). Penyebab Perceraian di Indonesia Menurut Data Badan Peradilan Agama (2021). Diambil kembali dari Databoks: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/06/21/kasus-perceraian-di-indonesia-masih-marak-ini-penyebabnya#:~:text=Kasus%20perceraian%20yang%20diproses%20di,291.677%20kasus%20menjadi%20447.743%20kasus>
- Dirjen Badan Peradilan Agama. (2010). *Himpunan Peraturan Perundang-undangan tentang Peradilan Agama*. Jakarta: Mahkamah Agung.
- Effendy, O. U. (2006). *Ilmu Komunikasi : Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fajar, M. (2009). *Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Helmi, M. (2014). Penerapan Asas Persidangan Gugatan Rekonvensi Perkara Perceraian dengan Harta Bersama. *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*, 5.
- Hidayat, A. (2021, November 6). Statistikian. Diambil kembali dari Purposive Sampling – Pengertian, Tujuan, Contoh, Langkah, Rumus: <https://www.statistikian.com/2017/06/penjelasan-teknik-purposive-sampling.html>
- Ilham, M. (2021, Juli 2). Pengadilan Agama Serui. Diambil kembali dari Istilah-istilah Penting dalam Berperkara Cerai di Peradilan Agama: <https://pa-serui.go.id/istilah-istilah-penting-dalam-berperkara-cerai-di-peradilan-agama/#:~:text=Para%20Pihak%20Berperkara,-Ada%20perbedaan%20penyebutan&text=Orang%20atau%20subjek%20hukum%20yang,para%20pihak%20atau%20pihak%20berperkara>.
- Kepaniteraan Mahkamah Agung. (2022, November 10). Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia. Diambil kembali dari Putusan Putus Tahun 2022: <https://putusan3.mahkamahagung.go.id/direktori/index/tahunjenis/putus/tahun/2022.html>
- Koesomowidjojo, S. M. (2020). *Dasar-Dasar Komunikasi*. Bandung: Bhuana Ilmu Populer.
- Mahkamah Agung Republik Indonesia. (2008). *Himpunan Peraturan Mahkamah Agung (Perma) dan Surat Edaran Mahkamah Agung (Sema) Republik Indonesia 1951-2008*. Jakarta: Perpustakaan Mahkamah Agung.

- Mahkamah Agung Republik Indonesia. (2009). *Pedoman Teknis Administrasi dan Teknis Peradilan Agama*. Jakarta: Perpustakaan Mahkamah Agung RI.
- Mahkamah Agung. (1992). *Himpunan Peraturan Perundang-Undangan Peradilan*. Jakarta: Mahkamah Agung RI.
- Makplus, O. (2015, Maret 4). Definisi Pengertian. Diambil kembali dari Pengertian Keluarga dan definisi menurut para ahli: <http://www.definisi-pengertian.com/2015/04/pengertian-keluarga-definisi-menurut-para-ahli.html>
- Margono. (2019). *Asas Keadilan, Kemanfaatan dan Kepastian Hukum dalam Putusan Hakim*. Jakarta Timur: Sinar Grafika.
- Miles, M., & Huberman, A. (1992). *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode Metode Baru*. Jakarta: UI Press.
- Mulyana, D. (2008). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasional Kompas. (2022, Februari 19). *Macam-macam Pengadilan di Indonesia*. Diambil kembali dari Kompas: <https://nasional.kompas.com/read/2022/02/19/00300071/macam-macam-pengadilan-di-indonesia>
- Ngalimun. (2018). *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Oktarina, Y., & Abdullah, Y. (2017). *Komunikasi dalam Perspektif Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Deepublish.
- Paramitha, D. (2016). *Fenomena Perilaku Remaja Broken Home di SMA BPI Kota Bandung*. Jurnal Unpas, 16.
- Pengadilan Agama Palu. (2022, 12 30). *Profil Pengadilan Agama Palu*. Diambil kembali dari Pengadilan Agama Palu: <https://www.pa-palu.go.id/>
- Pengadilan Negeri Saumlaki. (2022, 12 18). *Alur Persidangan Perkara Perdata*. Diambil kembali dari Mahkamah Agung Republik Indonesia Pengadilan Negeri Saumlaki Kelas II: https://pn-saumlaki.go.id/home/?page_id=589
- Prihanti, G. S. (2017). *Empati dan Komunikasi*. Malang: UMM Press.
- Purwanto, D. (2006). *Komunikasi Antar Pribadi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto. (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

- Putra, Y. P. (2016). Komunikasi Interpersonal Pengacara dengan Kliennya dalam Perkara Tindak Pidana Korupsi di Ramadhan dan Rajul Law Firm Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa FISIP Universitas Riau*, 1.
- Qadri, R. A. (2022). Peran Mediator dalam Perkara Perceraian di Pengadilan Agama Palu (Studi Komunikasi Interpersonal). *Repository Unhas*, 120-121.
- RA. (2020). Lokadata. Diambil kembali dari Kasus cerai gugat dan talak di Indonesia, 2014-2019: <https://lokadata.beritagar.id/chart/preview/kasus-cerai-gugat-dan-talak-di-indonesia-2014-2019-1582104258>
- Rahmi, S. (2021). Komunikasi Interpersonal dan Hubungannya dalam Konseling. Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Rogers, E. M., & Kincaid, D. L. (1981). *Communication Network: Toward a New Paradigm for Research*. New York: The Free Press.
- Rustan, A. S., & Hakki, N. (2017). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rustina. (2014). Keluarga dalam Kajian Sosiologi. *Jurnal Musawa*, 287.
- Salvicon ,G. B., & Aracelis, M. (1978). *Perawatan Kesehatan Keluarga*. Jakarta: Pusat Pendidikan Tenaga Kerja Kesehatan Departemen Kesehatan RI.
- Sanjaya, I. (2013). Efektivitas Komunikasi Interpersonal Devito dalam Pengguna Facebook : Studi Kasus Bimbingan Skripsi di Fakultas Teknologi Informasi Universitas Kristern Satya Wacana Salatiga. *Jurnal UKSW*, 24.
- Saragih, S. M. (2021). Peran Orangtua dalam Menanamkan Kedisiplinan pada Anak Remaja di Desa Aek Korsik Kecamatan Aen Kuo Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Universitas Quality*, 6.
- Sari, E. (2016). Komunikasi Keluarga (Studi Kasus Komunikasi Interpersonal Suami Istri dalam Proses Cerai di Kantor urusan Agama Kecamatan Gamping, Sleman). *UPY Journal*, 1.
- Sarosa, S. (2021). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Depok: PT Kanisius.
- Sida, N. (2022, Juli 28). Justika by hukumonline.com. Diambil kembali dari Urutan Sidang Perceraian yang Diatur di Pengadilan Agama: <https://blog.justika.com/perceraian/urutan-sidang-perceraian/>
- Soesilo, R. (2013). *Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP)*. Bogor: Politeia.

- Sutiyoso, B., & Hapsari, S. H. (2005). *Aspek-aspek Perkembangan Kekuasaan Kehakiman di Indonesia*. Yogyakarta: UII Press.
- Syafaah, D., & Lismawati. (2019). Komunikasi Interpersonal Mediator dalam Proses Mediasi Perkara Perceraian di Pengadilan Agama Tulungagung. *Journal Ummat*, 46.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan & Kompilasi Hukum Islam*. (2016). Bandung: Citra Umbara.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1989 Tentang Peradilan Agama*. (1995). Surabaya: Pustaka Tinta Mas.
- Wibawana, W. A. (2022, Oktober 20). detik news. Diambil kembali dari Tugas dan Wewenang Hakim : Pengertian dan Syarat-syaratnya: <https://news.detik.com/berita/d-6359170/tugas-dan-wewenang-hakim-pengertian-dan-syarat-syaratnya>
- Wijaya, Y. (2019, Januari 1). PA Unaaha Kelas 1B. Diambil kembali dari Alur Proses Persidangan: <https://www.pa-unaaha.go.id/layanan/alur-proses-persidangan/111>
- Wiryanto. (2004). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Grasindo.
- Zain, A. R. (2012). *Hadis-Hadis Tentang Etika Hakim (Telaah Kritis terhadap Kualitas dan Kejujahan)*. repositori uin, 119.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Nama :

Jabatan : Hakim

Informan ke :

Daftar pertanyaan kepada Hakim Pengadilan Agama Palu

1. Sebesar apa peran komunikasi dalam persidangan?
2. Komunikasi di persidangan yang dianggap efektif itu kalau seperti apa?
3. Apabila komunikasi dalam persidangan (khususnya cerai gugat) kurang baik, menurut anda apa saja dampak yang akan ditimbulkan?
4. Apa saja faktor atau hal-hal yang menjadi penghambat lancarnya komunikasi interpersonal hakim di persidangan cerai gugat?
5. Apa saja faktor atau hal-hal yang mendukung lancarnya komunikasi interpersonal hakim di persidangan cerai gugat?
6. Apa yang anda lakukan agar para pihak mau bersikap terbuka dalam menceritakan permasalahannya di persidangan cerai gugat?
7. Bagaimana wujud sikap empati yang anda terapkan dalam persidangan cerai gugat?
8. Bagaimana komunikasi yang dilakukan saat hakim berupaya mendamaikan pihak yang berperkara agar kembali rukun dalam rumah tangga?
9. Apakah ada perbedaan komunikasi dalam menghadapi orang-orang dari golongan tertentu? Misalnya dalam menghadapi orang yang lebih tua atau muda,

pendidikan tinggi atau rendah, masyarakat menengah kebawah atau menengah keatas, kepada perempuan atau laki-laki?

10. Apakah anda pernah menghadapi situasi tidak kondusif di persidangan?
Misalnya para pihak be bertengkar atau melakukan keributan di persidangan?
Kalau iya, lantas bagaimana anda menghadapinya?
11. Apabila terdapat pihak yang tidak mengakui kesalahannya meskipun telah terbukti, apa yang dilakukan hakim?

Nama :

Status : Penggugat / Tergugat

Informan ke :

**Daftar Pertanyaan kepada Para Pihak yang Berperkara Cerai Gugat Di
Pengadilan Agama Palu**

1. Bagaimana hakim menyambut anda di ruang sidang?
2. Apa yang anda rasakan saat pertama kali mengikuti persidangan? Lalu apa yang anda rasakan saat pertengahan proses sidang?
3. Saat persidangan apakah anda sudah menyampaikan semua yang ingin anda sampaikan kepada hakim dengan mudah?
4. Bagaimana cara hakim merespon permasalahan anda?
5. Apakah hakim di persidangan memahami dengan jelas dan tidak salah interpretasi terhadap pesan yang anda sampaikan?
6. Apakah hakim di persidangan menunjukkan empatinya terhadap masalah-masalah yang anda ungkapkan?
7. Apakah hakim di persidangan menunjukkan sikap menghakimi atau tidak?
8. Pada proses persidangan adakah penggunaan kata yang tidak anda pahami dari hakim?
9. Saat persidangan, apakah ada semacam sifat emosi yang anda tunjukkan? Misalnya berdebat dengan pihak lainnya? Jika ada, bagaimana cara hakim menenangkan?
10. Cara hakim berbicara dari segi intonasi kepada anda bagaimana?

11. Saat persidangan adakah sesuatu yang tidak anda mengerti dari pernyataan hakim? Apakah anda merasa ragu atau sungkan untuk bertanya?
12. Apakah anda dapat memahami dengan jelas solusi dan saran yang diberikan hakim saat sidang?
13. Apakah anda merasa puas dengan keputusan hakim sejauh ini?

Lampiran 2 Dokumentasi Kegiatan

Dokumentasi dengan informan Hakim



Wawancara bersama Informan 1 Ibu Nurbaya



Wawancara bersama Informan 3 Pak Syamsul



Dokumentasi bersama Informan 2 Ibu Nur Alam

Dokumentasi dengan Majelis Hakim Saat Melakukan Observasi di Ruang Sidang



GLOSARIUM

Agenda sidang	: Tahap persidangan
Banding	: Upaya hukum ketika pihak yang berperkara merasa tidak puas dengan putusan hakim sehingga meminta agar perkara tersebut diperiksa ulang oleh pengadilan yang lebih tinggi (tingkat banding).
Dalil	: Posita ; penjelasan yang berupa alasan diajukannya perceraian ; menjelaskan hubungan hukum antara Penggugat & Tergugat serta sengketa yang terjadi antara mereka
Gugatan	: Tuntutan ; yang dituntut Penggugat
Kuasa hukum	: Orang yang diberi kuasa oleh pihak yang berperkara untuk mewakilinya di persidangan
Musyawaharah majelis hakim	: Acara terakhir sebelum hakim mengambil kesimpulan dan membaca putusan
Penggugat	: Orang atau pihak yang mengajukan perkara karena merasa dirugikan haknya
Perkara	: Sengketa, masalah atau kasus yang didaftarkan ke pengadilan
Petitum	: Kesimpulan yang berisi rincian tentang apa yang diminta Penggugat untuk untuk dinyatakan dan dihukumkan kepada Tergugat ; kesimpulan akhir ; tuntutan kepada Tergugat
Pihak	: Kata yang merujuk pada Penggugat dan Tergugat
Putusan	: Pernyataan hakim sebagai bentuk keputusan yang dikeluarkan hakim
Skorsing	: Penundaan untuk sementara waktu

- Tergugat : Orang atau pihak yang dianggap telah merugikan hak orang lain atau pihak lain
- Verstek : Putusan yang tetap dibuat meskipun pihak lawan tidak hadir